

ANALISIS NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER PADA PENDIDIKAN DASAR DI ERA SOCIETY 5.0

Eri Susanto

IAI Daarul Ikrom dan Email: erys760@gmail.com

Abstract (English)

(This research aims to examine what values are related to character education in the era of society 5.0. This research uses a qualitative research methodology, utilizing a literature review as the main tool for data collection and analysis. The methodology involves an examination of the sources used in discourse, such as sources that develop into theories, followed by analysis and derivation of findings based on the framework of the research problem being investigated. The theoretical basis for the analysis in this research comes from a comprehensive review of scientific literature contained in academic journals and books related to the values of character education in the Society 5.0 era. These sources were then subjected to descriptive analysis. Moreover, after consolidation, these sources must be carefully analyzed, resulting in comprehensive research findings. The results and data analysis show that the character values that must exist in every individual in the Society 5.0 era are integrity, responsibility, empathy and respect for others.)

Article History

Submitted: 26 September 2023

Accepted: 5 October 2023

Published: 6 October 2023

Key Words

character, education, elementary education.

Abstrak (Indonesia)

Penelitian ini bertujuan meneliti nilai-nilai apa saja terkait pendidikan karakter di era society 5.0. Penelitian ini menggunakan metodologi penelitian kualitatif, memanfaatkan tinjauan literatur sebagai alat utama untuk pengumpulan dan analisis data. Metodologinya melibatkan pemeriksaan terhadap sumber-sumber yang digunakan dalam wacana, seperti sumber-sumber yang berkembang menjadi teori, dilanjutkan dengan analisis dan derivasi temuan berdasarkan kerangka masalah penelitian yang diselidiki. Landasan teori analisis dalam penelitian ini berasal dari tinjauan komprehensif literatur ilmiah yang terdapat dalam jurnal akademik dan buku yang berkaitan dengan nilai-nilai pendidikan karakter di era Society 5.0. Sumber-sumber ini kemudian dilakukan analisis deskriptif. Selain itu, setelah konsolidasi, sumber-sumber ini harus dianalisis secara cermat, sehingga menghasilkan temuan penelitian yang komprehensif. Hasil dan analisis data menunjukkan Nilai-nilai karakter yang harus ada pada setiap individu di era Society 5.0 adalah integritas, tanggung jawab, empati dan menghargai orang lain.

Sejarah Artikel

Submitted: 26 September 2023

Accepted: 5 October 2023

Published: 6 October 2023

Kata Kunci

karakter, pendidikan, Pendidikan dasar.

Pendahuluan

Bangsa Indonesia mempunyai cita-cita yang tertuang dalam konstitusi negara ini, salah satunya adalah mencerdaskan kehidupan bangsa.(Susanto, 2023) Cita-cita bangsa Indonesia diwujudkan oleh pemerintah melalui Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.(Susanto & Nugraheni, 2020) Tujuan pendidikan nasional sendiri menurut undang-undang ini adalah mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan bertanggung jawab. Tujuan Pendidikan nasional ini sangat mulia sekali, tetapi untuk mengimplementasikan nya sering kali tak mudah dikarenakan dengan segala keterbatasan yang ada pada diri bangsa kita.(Susanto & Deapalupi, 2020)

Seiring bangsa indonesia berusaha mewujudkan pendidikan yang lebih baik sesuai dengan cita-cita pendidikan di konstitusi, Dunia tiba-tiba dikejutkan dengan pandemi suatu virus yang oleh

WHO disebut dengan COVID-19.(Susanto, 2021) Covid-19 mendorong masyarakat membatasi gerak fisik maupun sosial demi menanggulangi penyebarannya, dan mendorong semua aspek kehidupan dipindah dengan sistem online.(Susanto & Suyadi, 2020) Di negara maju seperti Jepang, yang sudah memasuki era society 5.0 dimana ditandai dengan digunakannya Internet of Things (IoT) dimana memiliki konsep Bigdata dan diwujudkan dengan Artificial Intelligence (AI).(Sabri, 2019)

Era Society 5.0 telah memiliki pengaruh yang besar di segala aspek kehidupan. Era Society 5.0 tidak hanya terbatas pada sektor manufaktur saja, tetapi telah mencakup ke sektor ekonomi, sosial, pertanian, tata kota, Kesehatan dan tak terkecuali sektor Pendidikan. Pendidikan pada era Society 5.0 lebih menitikberatkan pada teknologi terutama teknologi yang dapat menunjang pendidikan.(Putra, 2019) Seperti yang sedang menjadi tren saat ini yaitu munculnya AI yang bernama ChatGPT yang bisa membuat skripsi atau artikel ilmiah secara otomatis sesuai dengan prompts yang dimasukan. Selain ChatGPT juga masih ada AI lainnya yang bisa menyelesaikan pekerjaan dalam hitungan detik.(Yuniarto & Yudha, 2021) Kita sebagai generasi muda bangsa Indonesia tidak boleh menyalahgunakan apalagi ketergantungan dengan AI ini sehingga membuat malas dalam bekerja dan berfikir.(Widowati, 2021) Disinilah pentingnya pendidikan yaitu memitigasi dampak negatif dari perkembangan teknologi yang sangat pesat ini.

Pendidikan bagi anak merupakan pendekatan krusial dalam mempersiapkan penerus bangsa dengan pendidikan yang berkualitas dan berkarakter saat kita menghadapi era Society 5.0.(Yuniarto & Yudha, 2021) Untuk menanamkan karakter yang baik pada anak sejak dini, pendidikan karakter memerlukan kerjasama dengan orang tua yang menjadi role model utama anak di rumah. Dengan memberikan teladan kepada anak-anak mereka dengan cara ini, rumah dapat membantu membangun kebiasaan baik dan nilai-nilai baik yang patut diteladani, yang akan menjadi landasan bagi perkembangan pribadi positif di masa depan.(Apriliyanti et al., 2021) Dinamika perkembangan teknologi berkembang begitu cepat. Hal ini dibuktikan dengan sebuah pepatah yaitu dunia dalam genggaman mu. Semua bisa dicari hanya dengan melihat smartphone yang ada ditangannya, apalagi teknologi sosial media yang berkembang begitu cepat sehingga dapat dimanfaatkan oleh sebagian orang untuk membuat berita bohong yang kemudian viral di medsos. Selain itu berbagai kejahatan juga dapat menjamur dimasa sekarang seperti penipuan, judi online hingga pencurian data pribadi dapat terjadi di dunia yang serba online saat ini. Disinilah pentingnya pendidikan karakter bagi anak usia sekolah untuk menjadikan teknologi yang begitu cepat berkembang ini dapat digunakan dengan baik serta bertanggung jawab.(Putri, 2018) Karena tanpa bekal pengetahuan yang cukup generasi muda sekarang akan mudah tergilas oleh perkembangan teknologi yang dengan segala dampaknya di semua aspek kehidupan di era society 5.0 yang serba otomatis tanpa campur tangan manusia ini.(Ma'rufah, 2022) Disinilah penulis tertarik untuk meneliti nilai-nilai apa saja terkait pendidikan karakter di era society 5.0 ini.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metodologi penelitian kualitatif, memanfaatkan tinjauan literatur sebagai alat utama untuk pengumpulan dan analisis data. Metodologinya melibatkan pemeriksaan terhadap sumber-sumber yang digunakan dalam wacana, seperti sumber-sumber yang berkembang menjadi teori, dilanjutkan dengan analisis dan derivasi temuan berdasarkan kerangka masalah penelitian yang diselidiki. Landasan teori analisis dalam penelitian ini berasal dari tinjauan komprehensif literatur ilmiah yang terdapat dalam jurnal akademik dan buku yang berkaitan dengan nilai-nilai pendidikan karakter di era Society 5.0. Sumber-sumber ini kemudian

dilakukan analisis deskriptif. Selain itu, setelah konsolidasi, sumber-sumber ini harus dianalisis secara cermat, sehingga menghasilkan temuan penelitian yang komprehensif. Hipotesis-hipotesis ini selanjutnya digabungkan untuk membangun kerangka koheren yang berpuncak pada kesimpulan yang pasti. Metodologi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan dokumentasi untuk memasukkan data primer dan sekunder ke dalam dataset. Selanjutnya, peneliti melanjutkan untuk menilai kebenaran dan keandalan sumber data, meliputi buku, jurnal, dan referensi terkait lainnya. Selama proses analisis, peneliti menggunakan kerangka penalaran induktif untuk menjelaskan fakta-fakta terkait dengan subjek penelitian, kemudian menyajikan penjelasan komprehensif tentang temuan yang diperoleh dari penelitian ini.

Hasil dan Pembahasan

Hasil

1. Pendidikan Karakter di era digital

Karakter merupakan atribut mendasar manusia yang membentuk kepribadian seseorang, yang timbul dari kombinasi pengaruh genetik, lingkungan, dan sosial. Karakter terdiri dari tiga komponen berbeda, yang kesemuanya saling berhubungan secara rumit. Tiga konsep yang dipertimbangkan adalah pengetahuan moral, perasaan moral, dan perilaku moral. (Massie & Nababan, 2021) Inti dari karakter yang baik terutama terdiri dari pemahaman tentang kebajikan moral, aspirasi yang tulus menuju keunggulan moral, dan praktik tindakan baik yang konsisten. Meskipun demikian, pendidikan karakter memiliki makna yang lebih dalam dari sekedar instruksi moral. (As & Mustoip, 2023) Pendidikan karakter mencakup lebih dari sekedar dikotomi kebenaran moral; hal ini juga mencakup penanaman kebiasaan positif pada individu, sehingga menumbuhkan kesadaran, pemahaman, perhatian, dan dedikasi yang tinggi terhadap integrasi perilaku berbudi luhur ke dalam kehidupan sehari-hari mereka. (Suriadi et al., 2021)

Pentingnya karakter sangatlah penting bagi individu, khususnya dalam konteks dunia digital kontemporer. Dalam dunia kontemporer yang ditandai dengan penyebaran informasi yang cepat, individu harus memiliki kualitas pribadi yang kuat dan memiliki pola pikir yang cerdas agar dapat menyaring informasi secara efektif, terutama ketika sumbernya tidak dapat diverifikasi. (Fitri et al., 2021) Informasi dapat diibaratkan sebagai pedang bermata dua, karena mempunyai dampak positif dan negatif. Di satu sisi, hal ini berfungsi sebagai alat yang berharga bagi transparansi pemerintah dan akses publik, seperti yang ditunjukkan oleh upaya pemerintah untuk mendorong keterbukaan informasi. Di sisi lain, informasi juga dapat berkontribusi terhadap perpecahan masyarakat, seperti yang terlihat dari maraknya penyebaran sumber berita yang tidak terverifikasi, yang biasa dikenal dengan berita hoax. (Ramadhani et al., 2021) Oleh karena itu, sangat penting bagi individu yang memiliki pendidikan yang baik untuk menumbuhkan disposisi pribadi yang kuat, sehingga mengurangi pengaruh pesatnya penyebaran informasi dan memungkinkan membedakan kebenaran dan kepalsuan, termasuk identifikasi hoax.

2. Nilai-nilai Pendidikan karakter di era society 5.0

Konsep Society 5.0 mencakup berbagai sektor, tidak hanya manufaktur, tetapi juga mencakup seluruh aspek masyarakat, termasuk bidang pendidikan. (Utari Dewi, 2022) Di era Society 5.0 mendatang, integrasi big data dan kecerdasan buatan (AI) akan memperluas pengaruhnya hingga ke ranah pendidikan. Misalnya, AI ChatGPT adalah alat canggih yang mampu menjawab berbagai pertanyaan, termasuk pertanyaan yang berkaitan dengan bidang pendidikan. Program AI lain yang dikenal sebagai Question.AI mampu menyelesaikan masalah matematika

secara efisien dan akurat. AI dapat diakses dan diunduh secara gratis baik melalui platform Playstore maupun Appstore.(Nurhuda et al., 2023)

Society 5.0 yang ditandai dengan integrasi big data dan kecerdasan buatan (AI) mengharuskan adanya ciri-ciri manusia yang terpuji dan bertanggung jawab.(Zahara et al., 2023) Sangat penting bagi setiap individu untuk memiliki kapasitas untuk menyesuaikan diri dan merespons kemajuan di dunia digital.(Manongga et al., 2022) Di masa kini, pendidikan karakter memainkan peran penting dalam menanamkan cita-cita moral dan etika kepada siswa, sehingga membekali mereka dengan landasan yang diperlukan untuk menumbuhkan hubungan interpersonal yang positif dan terlibat dalam perilaku etis baik dalam bidang sosial maupun profesional. Penanaman nilai-nilai seperti integritas, tanggung jawab, empati, dan menghargai orang lain memegang peranan penting dalam ranah pendidikan karakter.(Pertiwi et al., 2021)

Pembahasan

Berdasarkan fakta-fakta di atas, jelaslah bahwa karakter merupakan sifat mendasar yang dibutuhkan manusia agar dapat berkembang dan hidup berdampingan dalam suatu masyarakat. Karakter terdiri dari tiga elemen terpisah, yang masing-masing saling terkait erat. Tiga konsep yang dipertimbangkan adalah pengetahuan moral, perasaan moral, dan perilaku moral. Komponen mendasar dari karakter yang kuat pada dasarnya mencakup pemahaman tentang kebajikan etis, perjuangan tulus menuju superioritas moral, dan komitmen yang teguh dalam perilaku yang berbudi luhur.

Pentingnya karakter memiliki nilai yang besar bagi individu, khususnya dalam kerangka lanskap digital modern. Dalam konteks masyarakat modern yang ditandai dengan pesatnya perkembangan informasi, setiap individu dituntut untuk memiliki atribut pribadi yang kuat dan menunjukkan disposisi intelektual yang cerdas agar dapat secara efektif menavigasi proses penyaringan informasi, terutama dalam kasus ketika sumber informasi tidak dapat diverifikasi.

Society 5.0 yang ditandai dengan integrasi big data dan kecerdasan buatan (AI) memerlukan kehadiran atribut manusia yang cerdas dan bertanggung jawab. Kemampuan beradaptasi dan merespons kemajuan di dunia digital merupakan hal yang sangat penting bagi setiap individu. Pendidikan karakter mempunyai arti penting di era kontemporer karena mempunyai fungsi penting dalam menanamkan prinsip-prinsip moral dan etika kepada siswa. Oleh karena itu, hal ini membekali mereka dengan kerangka dasar untuk membina hubungan antarpribadi yang konstruktif dan menunjukkan perilaku etis dalam bidang sosial dan dalam bermasyarakat. Penanaman nilai-nilai kebajikan seperti integritas, tanggung jawab, empati, dan rasa hormat terhadap orang lain mempunyai arti penting dalam ranah pendidikan karakter.

Nilai-nilai pendidikan karakter di era society 5.0 diantaranya adalah integritas, individu yang berintegritas tidak akan melanggar norma-norma masyarakat di era digital ini, segala tindakannya harus dapat dipertanggungjawabkan dan menjunjung tinggi nilai-nilai luhur bangsa. Empati dan menghargai orang lain merupakan nilai-nilai yang harus ada di setiap zaman, apalagi di era digital ini. Banyak kasus viral di media sosial yang tidak menunjukkan empati dan rasa hormat terhadap orang lain, karena kebebasan berpendapat di media sosial terkadang menimbulkan sikap egois dan cenderung menyerang kepribadian orang lain. Di sinilah pentingnya pendidikan karakter yang mencerminkan sikap dan budaya bangsa di tengah perkembangan era society 5.0.

Kesimpulan

Era Society 5.0 ditandai dengan penerapan big data dan kecerdasan buatan (AI) dalam kehidupan bermasyarakat. Individu yang berkarakter tidak akan tergerus oleh perkembangan zaman. Nilai-nilai karakter yang harus ada pada setiap individu di era Society 5.0 adalah integritas, tanggung jawab, empati dan menghargai orang lain. Di era sekarang yang memasuki era Society 5.0 yang serba otomatis dan bergantung pada Internet of Things (IoT), harus ada nilai-nilai yang menjadi landasan berperilaku dan segala sesuatunya dapat dipertanggungjawabkan. Individu tidak boleh bermalasan dan terbuai dengan perkembangan di era serba otomatis ini.

Referensi

- Apriliyanti, F., Hanurawan, F., & Sobri, A. (2021). Keterlibatan Orang Tua dalam Penerapan Nilai-nilai Luhur Pendidikan Karakter Ki Hadjar Dewantara. ... *Pendidikan Anak Usia Dini*, *Query date: 2023-09-16 11:02:09*. <https://www.academia.edu/download/79062838/pdf.pdf>
- As, U., & Mustoip, S. (2023). Eksplorasi Implementasi Pendidikan Karakter Di Sekolah Dasar: Studi Kualitatif. *EduBase: Journal of Basic ...*, *Query date: 2023-09-16 11:02:09*. <https://journal.bungabangsacirebon.ac.id/index.php/edubase/article/view/803>
- Fitri, H., Maulidasari, I., & Rinzani, N. (2021). Implementasi Pendidikan Karakter pada Pembelajaran Daring. *PROSIDING ...*, *Query date: 2023-09-16 11:02:09*. <https://jurnal.univpgri-palembang.ac.id/index.php/Prosidingpps/article/view/5623>
- Manongga, D., Rahardja, U., Sembiring, I., & ... (2022). Dampak Kecerdasan Buatan Bagi Pendidikan. *ADI Bisnis Digital ...*, *Query date: 2023-08-18 14:07:03*. <https://adi-journal.org/index.php/abdi/article/view/792>
- Ma'rufah, A. (2022). Implementasi pendidikan karakter dalam digitalisasi pendidikan. *Edukasia: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, *Query date: 2023-09-16 11:02:09*. <http://www.jurnaledukasia.org/index.php/edukasia/article/view/62>
- Massie, A., & Nababan, K. (2021). Dampak pembelajaran daring terhadap pendidikan karakter siswa. *Satya Widya*, *Query date: 2023-09-16 11:02:09*. <https://ejournal.uksw.edu/satyawidya/article/view/4988>
- Nurhuda, D., Kumala, S., & ... (2023). ANALISIS KECERDASAN BUATAN CHATGPT DALAM PENYELESAIAN SOAL FISIKA BERGAMBAR PADA MATERI RESISTOR. *Jurnal Luminous ...*, *Query date: 2023-08-18 14:07:03*. <https://jurnal.univpgri-palembang.ac.id/index.php/luminous/article/view/12232>
- Pertiwi, A., Nurfatihah, S., Dewi, D., & Furnamasari, Y. (2021). Implementasi nilai pendidikan karakter dalam mata pelajaran pkn di sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, *Query date: 2023-09-16 11:02:09*. <http://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/1565>
- Putra, P. H. (2019). Tantangan Pendidikan Islam dalam Menghadapi Society 5.0. *Islamika : Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman*, 19(02), 99–110. <https://doi.org/10.32939/islamika.v19i02.458>
- Putri, D. P. (2018). Pendidikan Karakter Pada Anak Sekolah Dasar Di Era Digital. *AR-RIAYAH : Jurnal Pendidikan Dasar*, 2(1), 37. <https://doi.org/10.29240/jpd.v2i1.439>
- Ramadhani, S., Marini, A., & Sumantri, S. (2021). Bagaimana Pengelolaan Pendidikan Karakter Berbasis Islam Sekolah Dasar? *Jurnal Basicedu*, *Query date: 2023-09-16 11:02:09*. <http://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/916>
- Sabri, I. (2019). Peran Pendidikan Seni Di Era Society 5. 0 untuk Revolusi. *Pros. Semin. Nas. Pascasarjana UNNES*, *Query date: 2023-09-16 11:45:08*.

- Suriadi, H., Firman, F., & Ahmad, R. (2021). Analisis problema pembelajaran daring terhadap pendidikan karakter peserta didik. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan, Query date: 2023-09-16 11:02:09*. <https://www.edukatif.org/index.php/edukatif/article/view/251>
- Susanto, E. (2021). ANALYSIS OF THE IMPACT OF VIRTUAL LEARNING AS A MEASURES TO PREVENT COVID-19 IN UNIVERSITIES. *Abdau: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah, 4*(2), 126–137. <https://doi.org/10.36768/abdau.v4i2.197>
- Susanto, E. (2023). ANALISIS DAMPAK KEBIJAKAN PEMBELAJARAN LIMA HARI SEKOLAH PADA PENDIDIKAN DASAR. *Jurnal Pendidikan : SEROJA, 2*(4), 324–329.
- Susanto, E., & Deapalupi, A. P. (2020). Analisis Dampak Covid-19 Terhadap Implementasi Study From Home (SFH) di Tingkat Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan: Riset & Konseptual, 4*(4), 7.
- Susanto, E., & Nugraheni, A. S. (2020). METODE VAKT SOLUSI UNTUK KESULITAN BELAJAR MEMBACA PERMULAAN PADA ANAK HIPERAKTIF. *Muallimuna : Jurnal Madrasah Ibtidaiyah, 6*(1), 8.
- Susanto, E., & Suyadi, S. (2020). The Role of Parents' Attention in the Moral Development of Children in the Amid of COVID-19 Pandemic. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar, 4*(3), 355. <https://doi.org/10.23887/jisd.v4i3.25536>
- Utari Dewi, K. S. (2022). Problem Solving Strategies Learning In Hindu Concepts In The Society Era 5.0. *Metta : Jurnal Ilmu Multidisiplin, 2*(2), 81–94. <https://doi.org/10.37329/metta.v2i2.1803>
- Widowati, S. (2021). Profesional Guru Bagi Generasi Z di Era Society 5.0. *OSF Preprints, 1*. <https://doi.org/10.31219/osf.io/k2prs>
- Yuniarto, B., & Yudha, R. (2021). Literasi digital sebagai penguatan pendidikan karakter menuju era society 5.0. ... *Jurnal Pendidikan Sosial & Ekonomi, Query date: 2023-09-16 11:02:09*. <https://www.syekhnrjati.ac.id/jurnal/index.php/edueksos/article/view/8096>
- Zahara, S. L., Azkia, Z. U., & Chusni, M. M. (2023). Implementasi Teknologi Artificial Intelligence (AI) dalam Bidang Pendidikan. *Jurnal Penelitian Sains dan Pendidikan (JPSP), 3*(1), 15–20. <https://doi.org/10.23971/jpsp.v3i1.4022>